ABSTRAK

PT Panca Karya Kayoe adalah salah satu perusahaan hasil hutan terbesar dan paling terkenal di kademangan Blitar, yang memiliki 190 karyawan yang perlu dikelola. *HR Analytics* semakin menjadi umum digunakan untuk peningkatan kinerja organisasi, dan memungkinkan organisasi membuat keputusan berdasarkan data untuk mengelola tenaga kerja mereka secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *HR Analytics Readiness* (HRAR) terhadap *organizational performance* (OP) di PT Panca Karya Kayoe, sebuah perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode survey, dan populasi sasarannya adalah karyawan perusahaan sejumlah 129 orang. Teknik *random sampling* akan digunakan untuk memilih sampel, dan data akan dikumpulkan melalui kuesioner. Instrumen penelitian akan dikembangkan berdasarkan model *HR Analytics Readiness* yang dikemukakan oleh Guenole, Feinzig, Green, dan Zhang (2018), yang terdiri dari tiga dimensi: strategi kepemimpinan, kapabilitas SDM dalam penggunaan data, dan budaya analitik. Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil penelitian mengungkapkan adanya korelasi positif yang *HR Analytics Readiness* dan kinerja organisasi. Variabel *HR Analytics Readiness* menunjukkan hasil analisis deskriptif yang tinggi, begitupun variabel kinerja organisasi.

Penelitian ini berkontribusi pada pengetahuan yang relatif baru dengan menyediakan bukti empiris tentang pengaruh *HR Analytics Readiness* terhadap kinerja organisasi. Penelitian ini juga memberikan wawasan praktis dan rekomendasi bagi organisasi serta menjadi landasan untuk banyak penelitian lebih lanjut yang bertujuan meningkatkan kinerja perusahaan dengan menerapkan praktik-praktik *HR Analytics* dan memperluas wawasan terkait konsep tersebut.

Kata Kunci: Kesiapan, *HR Analytics*, Kinerja organisasi, Manufaktur.